

EVALUASI PERENCANAAN DAN PENGADAAN OBAT DI RSKIA PKU MUHAMMADIYAH KOTAGEDE YOGYAKARTA

Tri Oktafiani¹, Niken Larasati², Yuni Andriani²

INTISARI

Latar Belakang: Obat-obatan yang krusial bagi penyelenggaraan kesehatan diharapkan dapat tersedia dalam jenis dan jumlah yang memadai saat dibutuhkan. Oleh karena itu, pengelolaan obat terutama pada tahap perencanaan dan pengadaan sangat penting untuk diperhatikan. Apabila pada tahap perencanaan dan pengadaan obat kurang maksimal maka dapat meningkatkan kemungkinan terjadinya kekosongan obat yang dapat menimbulkan kerugian untuk pasien.

Tujuan Penelitian: Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi kesesuaian proses perencanaan dan pengadaan obat di RSKIA PKU Muhammadiyah Kotagede Yogyakarta.

Metode Penelitian: Penelitian ini menggunakan desain penelitian deskriptif dan pengumpulan data secara retrospektif. Data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu data primer dan sekunder. Data primer meliputi data wawancara dengan Apoteker Penanggung Jawab di Instalasi Farmasi RSKIA PKU Muhammadiyah Kotagede Yogyakarta dan data sekunder meliputi semua data perencanaan dan pengadaan obat yang ada di RSKIA PKU Muhammadiyah Kotagede Yogyakarta tahun 2023.

Hasil: Pada tahap perencanaan, persentase penyimpangan perencanaan sebesar 12,80%. Pada tahap pengadaan, frekuensi pengadaan tiap *item* obat di Instalasi Farmasi RSKIA PKU Muhammadiyah Kotagede Yogyakarta tahun 2023 tergolong pada kategori rendah (<12 kali/tahun) sebanyak 25 *item* obat, sedangkan untuk kategori sedang (12-24 kali/tahun) sebanyak 16 *item* obat, dan untuk kategori tinggi (>24 kali/tahun) sebanyak 10 *item* obat.

Kesimpulan: Hasil evaluasi penyimpangan perencanaan dan frekuensi pengadaan tiap *item* obat tahun 2023 telah sesuai standar.

Kata Kunci: Perencanaan dan Pengadaan Obat, Pengelolaan Obat, Rumah Sakit

¹Mahasiswa Farmasi Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta

²Dosen Farmasi Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta

EVALUATION OF DRUG PLANNING AND PROCUREMENT AT RSKIA PKU MUHAMMADIYAH KOTAGEDE YOGYAKARTA

Tri Oktafiani¹, Niken Larasati², Yuni Andriani²

ABSTRACT

Background: Medicines that are crucial for health care are expected to be available in sufficient types and quantities when needed. Therefore, drug management especially at the planning and procurement stages is very important to pay attention to. If the planning and procurement stages of drugs are not optimal, it can increase the possibility of drug shortages which can cause losses for patients.

Research Objectives: This study aims to evaluate the suitability of the drug planning and procurement process at RSKIA PKU Muhammadiyah Kotagede Yogyakarta.

Research Methods: This study uses a descriptive research design and retrospective data collection. The data used in this study are primary and secondary data. Primary data includes interview data with the Pharmacist in Charge at the Pharmacy Installation of RSKIA PKU Muhammadiyah Kotagede Yogyakarta and secondary data includes all drug planning and procurement data at RSKIA PKU Muhammadiyah Kotagede Yogyakarta in 2023.

Results: At the planning stage, the percentage of planning deviation was 12.80%. At the procurement stage, the frequency of procurement of each drug items at the Pharmacy Installation of RSKIA PKU Muhammadiyah Kotagede Yogyakarta in 2023 was classified as low (<12 times/year) with 25 drug items, while for the medium category (12-24 times/year) there were 16 drug items, and for the high category (>24 times/year) there were 10 drug items.

Conclusion: The results of the evaluation of deviations in planning and procurement frequency for each drug item in 2023 are in accordance with standards.

Keywords: Drug Planning and Procurement, Drug Management, Hospital

¹Student of Pharmacy Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta

²Lecturer of Pharmacy Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta